

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya tentang pelaksanaan seleksi dan penggunaan alat bantu seleksi serta kendalanya di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan dan penggunaan alat bantu seleksi dalam proses seleksi bahan pustaka di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin terbagi dalam lima aspek pembahasan yaitu kebijakan pengembangan koleksi, proses seleksi bahan pustaka, orang yang melakukan seleksi, prinsip dan kriteria seleksi bahan pustaka, serta penggunaan alat bantu seleksi. Dalam proses seleksi, perpustakaan tersebut memanfaatkan *google form* usulan koleksi yang dibagikan kepada pengguna sebagai sarana untuk membuat daftar bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi dan menggunakan alat bantu seleksi berupa katalog penerbit dan brosur untuk menambah daftar koleksi. Daftar bahan pustaka tersebut kemudian dipertimbangkan pengadaannya berdasarkan dengan beberapa kriteria seleksi yang ditetapkan oleh perpustakaan. Seleksi bahan pustaka dilakukan oleh kepala perpustakaan dan pustakawan layanan teknis, selain itu proses seleksi juga melibatkan mahasiswa, dosen, dan staf administrasi sebagai pemberi usulan koleksi.
2. Kendala dalam pelaksanaan dan penggunaan alat bantu seleksi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin adalah sedikitnya usulan bahan pustaka dari pengguna yang diterima pihak perpustakaan, adanya terlalu banyak data daftar bahan pustaka berbentuk *file* yang diberikan oleh penerbit dan daftar tersebut tidak tersusun sesuai dengan subjek buku, sehingga menyulitkan pustakawan penyeleksi yang hanya berjumlah dua orang dan memerlukan banyak waktu untuk pemeriksaan. Kendala lainnya adalah buku yang diinformasikan oleh pihak penerbit melalui katalog tercetak dan *softfile* kebanyakan telah tersedia di perpustakaan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penyajian data, analisis data serta kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Dalam kebijakan pengembangan koleksi perlu ditambahkan atau digabungkan keterangan terkait proses seleksi bahan pustaka dan penggunaan alat bantu seleksi serta ketentuan mengenai evaluasi atau penilaian dalam pemilihan alat bantu seleksi yang digunakan dalam proses seleksi di perpustakaan.
2. Perpustakaan perlu menambahkan penggunaan alat bantu seleksi lainnya seperti bibliografi dan *in-Print Books* atau jenis alat bantu lainnya yang dinilai cocok atau sesuai dengan penilaian untuk digunakan dalam seleksi bahan pustaka agar koleksi perpustakaan tidak terbatas dari beberapa penerbit saja.
3. Terkait usulan bahan pustaka yang sedikit dari pengguna perpustakaan, pustakawan dapat melakukan kegiatan promosi pada sosial media lainnya seperti instagram milik perpustakaan Universitas Muhammadiyah lainnya.